

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh Penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kriyantoro (2009:56) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan serta menjabarkan fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiono (2009:15) adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada keadaan atau kondisi objek yang bersifat alamiah, yang mana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci pengambilan *sample* sumber dan data yang dilakukan secara *purposive* atau *snowball*, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggabungkan analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif.

Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian terhadap masalah-masalah yang berupa fakta-fakta yang terjadi saat ini dari suatu populasi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta mengenai hubungan antara pihak-pihak yang terkait dalam penulisan penelitian ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan penelitian, karena dalam menyusun penelitian penulis harus membuat fokus penelitian agar penelitian tersebut dapat dilaksanakan secara optimal. Perlu adanya fokus penelitian ini adalah agar membuat peneliti dalam menyusun penelitian membuat fokus batasan terhadap permasalahan yang diteliti sehingga penelitian yang dilakukan tidak melebar atau membias dalam pembahasannya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu dalam pengembangan pertanian sayur organik berdasarkan Rencana Strategis 2012-2017 adalah sebagai berikut:
  - a. Penetapan dan pengembangan kawasan pertanian organik;
  - b. Pemenuhan kebutuhan penunjang budidaya pertanian organik;
  - c. Pengembangan demplot pertanian organik;
  - d. Peningkatan dan sosialisasi pelatihan pertanian organik;
  - e. Pendampingan dan fasilitasi proses sertifikasi lahan dan produk pertanian organik;
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pengembangan pertanian organik di Kota Batu.
  - a. Faktor pendukung internal
    - 1) Dukungan pemerintah
    - 2) Dukungan sumber daya manusia
    - 3) Dukungan sumberdaya alam

- b. Faktor pendukung eksternal
- c. Faktor penghambat internal
  - 1) Sistem usaha pra produksi
  - 2) Sistem usaha produksi atau budidaya
  - 3) Sistem pasca produksi
- d. Faktor pendukung eksternal

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh suatu informasi dari seorang informan. Peneliti juga diharapkan mampu mengungkap keadaan-keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti meliputi ciri-ciri lokasi, serta kegiatan-kegiatan di dalamnya. Dalam hal ini yang menjadi lokasi dari penelitian ini adalah Kota Batu. Peneliti memilih Kota Batu sebagai lokasi penelitian karena Kota Batu merupakan kota pariwisata berbasis pertanian. Situs penelitian ini antara lain:

- a. Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu
- b. Kawasan pertanian organik di Kota Batu

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian meliputi faktor terpenting dalam penelitian yang menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan data. Menurut Arikunto (2002:107), sumber data penelitian adalah subjek yang berasal dari mana saja data dapat diperoleh. Alat yang menjadi sumber data adalah seorang informan dari informasi yang diperoleh. Informan tersebut menjadi

narasumber karena sebagai pihak yang menguasai bidang permasalahan serta memiliki hubungan erat dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Terdapat dua jenis sumber data yang menjadi sumber pengumpulan data penelitian ini, antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data yang dimaksud adalah seorang informan yang menjadi narasumber dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan (observasi) secara langsung maupun wawancara yang mendalam. Narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Bidang Hortikultura Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu
- b. Kepala Seksi Bidang Hortikultura Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu
- c. Penyuluh di kawasan pertanian organik di Kota Batu
- d. Petani di kawasan pertanian organik di Kota Batu yang dapat dijadikan narasumber dan memiliki relevansi dengan penelitian mengenai pengembangan pertanian organik di Kota Batu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang terdiri dari segala jenis-jenis data yang berhubungan erat dengan fokus penelitian yang diperoleh dari orang diluar peneliti, yang berarti data yang diperoleh adalah data yang tidak secara langsung didapatkan dari seorang informan. Data sekunder meliputi buku dan dokumen yang berkaitan dengan strategi pengembangan pertanian organik di Kota Batu.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa:

- a. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Sistem Pertanian Organik
- b. Dokumen SNI 6729 Tahun 2016 tentang Pertanian Organik
- c. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batu 2012-2017
- d. Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batu Tahun 2010-2020
- e. Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu Tahun 2012-2017
- f. Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu Tahun 2016 dan 2017
- g. Roadmap Pengembangan Pertanian Organik di Kota Batu tahun 2014-2019

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung serta wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi-informasi dan data-data yang menjadi fokus dari penelitian. Melalui penelitian di lapangan tersebut diharapkan peneliti dapat mendapatkan data-data yang mendukung dalam penelitian secara akurat, valid, dan benar-benar data yang dibutuhkan terhadap permasalahan dalam peneliti untuk memperoleh serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam

penelitian. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian dibagi menjadi tiga teknik, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini hasil dari kegiatan observasi dicatat dalam bentuk kata-kata inti yang selanjutnya dikembangkan dalam bentuk laporan. Peneliti melakukan kegiatan pra riset dan riset pada Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu. Kegiatan pra riset dilakukan sebelum membuat proposal skripsi dan riset dilakukan setelah melaksanakan seminar proposal. Tujuan dari observasi agar peneliti mendapatkan data yang lebih mendalam. Pengamatan dilakukan untuk melihat interaksi nyata antara objek penelitian dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan pertanian organik di Kota Batu.

#### 2. Wawancara

Kegiatan wawancara yang dilakukan didalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana pedoman tersebut telah terlebih dahulu disusun agar relevan dengan permasalahan. Kegiatan wawancara tersebut dilakukan kepada beberapa narasumber yaitu:

- a. Bapak Yayat Supriatna selaku Kepala bidang Hortikultura Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu;
- b. Bapak Yusuf Effendi selaku Kepala Seksi bidang Hortikultura Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu;
- c. Ibu Yuni selaku staf bagian program Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu;

- d. Ibu Anik selaku staf bagian program Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu;
- e. Ibu Sri Wahyuni selaku staf bidang penyuluhan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu;
- f. Bapak Frans selaku ketua kelompok kelompok tani vegori;
- g. Bapak Danang selaku pengusaha produk organik;
- h. Bapak Sugiyo selaku petugas penyuluh lapang kecamatan Bumiaji;
- i. Bapak Bidin selaku ketua kelompok tani desa Giripurno;
- j. Bapak Winardi selaku anggota kelompok tani desa Pandanrejo;
- k. Bapak Wito selaku anggota kelompok tani desa Sumberbrantas;
- l. Bapak Slamet selaku petani kentang di desa Sumberbrantas;
- m. Bapak Joko selaku kepala pemasaran UD Sumber Makmur;
- n. Bapak Agus selaku petugas penyuluh lapang di desa Sumberejo;
- o. Bapak Cipto selaku petani di kawasan pertanian organik desa Sumberejo;
- p. Bapak Rokhim selaku petani di kawasan pertanian organik Kelurahan Temas;
- q. Bapak Budi selaku petugas penyuluh lapang di desa Torongrejo;
- r. Bapak Kasmadi selaku petani di kawasan pertanian organik desa Torongrejo;
- s. Ibu Siti selaku petani di kawasan pertanian organik desa Torongrejo;
- t. Bapak Kamrin selaku petani di desa Pendem;
- u. Bapak Jito selaku petani di desa Dadaprejo.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang dimana data diperoleh berasal dari dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen-dokumen tersebut berupa buku-buku, jurnal, makalah, bulletin-bulletin, peraturan-peraturan, catatan harian, dan lain sebagainya (Arikunto, 2006: 135). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah dokumen rencana strategis dan dokumen rencana kerja Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu serta peraturan hukum seperti undang-undang, pedoman dan petunjuk teknis yang berhubungan dengan pengembangan pertanian organik di Kota Batu.

### **F. Instrumen Penelitian**

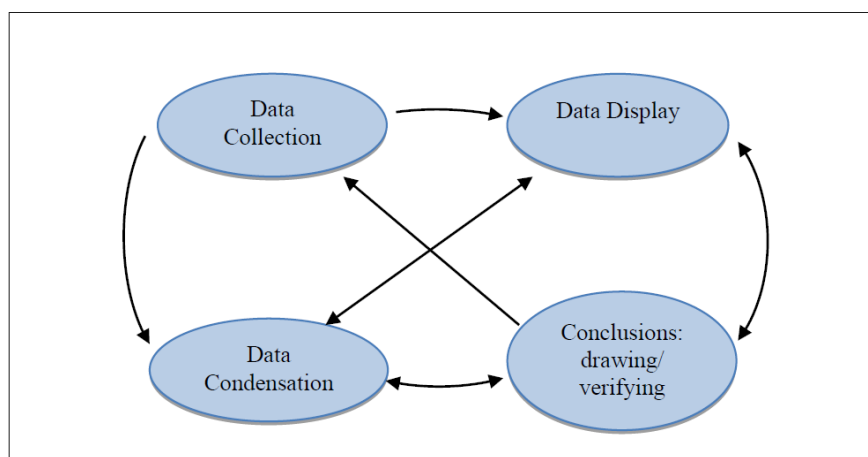
Instrumen penelitian merupakan alat penunjang atau fasilitas yang dapat digunakan oleh peneliti dalam menemukan data-data serta informasi-informasi agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik yaitu lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data dan informasi dapat dengan mudah diolah (Arikunto, 2006: 12). Adapun informasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kerangka Wawancara yang digunakan sebagai kerangka dasar dalam melakukan wawancara.
2. Peneliti Sendiri dimana peneliti menggunakan panca indra guna melakukan pengamatan secara langsung.
3. Catatan Lapangan digunakan dalam rangka pengumpulan data dilapangan.
4. Perekam Suara dan alat tulis sebagai alat bantu merekam hasil wawancara dan mencatat hal-hal penting.



## G. Analisis Data

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, maka analisis data yang digunakan merupakan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif yang digunakan peneliti dalam pengujian data penelitian ini adalah analisis data interaktif. Analisis model interaktif tersebut menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014: 11) terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:



**Gambar 2 Analisis Data Model Interaktif**  
 Sumber : Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 11)

Gambar 2 terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi dengan keterangan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti menggunakan tiga teknik dalam analisis data dalam penelitian ini antara lain melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih pokok bahasan yang diperlukan dalam penelitian ini, kemudian dihubungkan dengan fokus penelitian. Pada tahap pengumpulan data, penulis mengumpulkan data-data

yang berkaitan dengan kebutuhan data penelitian. Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan pada staf Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu serta pihak lain yang bersangkutan dengan pengembangan pertanian organik di Kota Batu. Pengumpulan data berupa dokumentasi gambar yang kemudian digunakan untuk mendukung kebutuhan data serta sebagai bukti validitas penelitian yang dilaksanakan. Pengumpulan dokumen-dokumen yang berasal dari dokumen resmi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu digunakan untuk menunjang data-data penelitian.

## 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Tahap kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis data yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sedemikian rupa hingga penulis dapat menarik kesimpulan-kesimpulan final. Selama proses pengumpulan data dilanjutkan dengan tahap reduksi yaitu berupa pembuatan ringkasan, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya. Kondensasi membuat data lebih kuat apabila dibandingkan dengan reduksi data yang dianggap melemahkan data karena dilakukan dengan reduksi data yang dianggap melemahkan data karena dilakukan dengan cara membuang data yang diperoleh di lapangan. Kondensasi data dilakukan dengan tujuan agar penulis dapat memfokuskan data-data yang telah didapat melalui proses pengumpulan data sebelumnya. Data-data yang didapat dari hasil wawancara pada Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan secara lengkap dan terperinci, selanjutnya laporan

tersebut disederhanakan dengan memilih hal-hal pokok mana saja yang dianggap penting.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data dilakukan bertujuan agar dapat memahami suatu fenomena yang sedang terjadi. Penyajian data yang digunakan berbentuk teks naratif yang disajikan setelah tahap kondensasi data. Penyajian data dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Data yang akan disajikan dalam penelitian meliputi berbagai jenis tabel, bagan, gambar, ringkasan yang telah terorganisir secara teratur sehingga data tersebut menjadi sebuah kumpulan informasi yang bermakna dan dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Terdapat dua tahapan dalam penyajian data yaitu pertama, gambaran umum yang berisikan gambaran terkait lokasi penelitian dan gambaran umum dari Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu. Kedua adalah penyajian data fokus penelitian yaitu penyajian data yang telah dikondensasikan dan disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

### 4. Menggambarkan dan Memverifikasi Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*)

Tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi bertujuan untuk mencari makna-makna yaitu dengan mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang memungkinkan adanya alur sebab akibat dan

proposisi. Analisis data kualitatif dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus terkait kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi secara berturut-turut hingga menjadi sebuah analisis yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Penarikan kesimpulan didalam penelitian perlu diverifikasi dengan kata lain data yang disajikan dalam penelitian harus diuji validitasnya. Tahap penarikan kesimpulan ini, data yang disajikan akan dianalisis dengan menggunakan teori yang digunakan oleh peneliti. Setelah proses analisis data selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat.